

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong dibangun dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, memotivasi, pemberdayaan, memfasilitasi, dan evaluasi.

Perencanaan strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong dilakukan secara kolektif oleh semua *stakeholder* sekolah. Meliputi Kepala Sekolah, Waka Humas, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru, dan Yayasan. Faktor utama yang dipertimbangkan dalam perencanaan ialah kebutuhan industri. Perencanaan yang dihasilkan meliputi tiga bidang yaitu: *Product and Service* (Produk dan Layanan), *Social responsibility* (Tanggung jawab sosial), *Environment* (Lingkungan), *Communication* (Komunikasi).

Pengorganisasian strategik peningkatan citra SMK YATPI dibagi empat bidang, yaitu bidang hubungan masyarakat, kesiswaan, sarana prasarana, dan kurikulum. Proses pelaksanaan strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong mengacu pada hasil perencanaan. Masing-masing strategi telah ditentukan penanggungjawab dengan tugas utamanya sebagai koordinator. Pengawasan strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong dilakukan oleh kepala sekolah yang mencakup semua proses. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pengawasan dilakukan secara berkelanjutan yang dilakukan langsung oleh kepala sekolah.

Supaya para anggota semangat melaksanakan tugasnya, pengelola SMK YATPI menggunakan dua model motivasi berupa lisan dan penghargaan. Untuk meningkatkan kualitas, para guru juga diikutsertakan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan sertifikasi guru. Fasilitas yang diberikan untuk implementasi program berupa fisik dan non fisik. Fasilitas fisik berupa sarana prasarana sekolah. Sedangkan sarana non

fisik berkaitan dengan pemberian wewenang kepada para anggota untuk mengembangkan program.

Evaluasi strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong mencakup semua kegiatan meliputi perencanaan, proses pelaksanaan, pengawasan hingga hasil kegiatan. Perencanaan dilakukan secara bersama-sama. Agar memperoleh hasil yang jelas evaluasi dibagi dalam tiga tahap, yaitu evaluasi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan efek. Hasil evaluasi dijadikan sebagai bahan perbaikan dalam perencanaan strategik peningkatan citra selanjutnya.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi suksesnya kegiatan manajemen strategik peningkatan citra SMK YATPI Godong agar berjalan lebih lancar dan memperoleh hasil yang maksimal, maka penulis memberikan saran, antara lain:

1. Pengelola dalam menentukan strategik peningkatan harus memberi porsi berimbang antara kebutuhan industri dan pelanggan. Tidak semua pelanggan SMK YATPI Godong berharap anaknya setelah lulus menjadi pekerja karena ada juga yang ingin anaknya melanjutkan studi di perguruan tinggi. Untuk itu dalam perencanaan strategik peningkatan citra, sekolah perlu meyakinkan pada masyarakat bahwa lulusannya juga mampu melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Pengelola pendidikan untuk selalu bekerja lebih giat dan lebih profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Selalu merencanakan dan melaksanakan kegiatan dengan baik dan terprogram, serta harus lebih meningkatkan dan memberdayakan seluruh sumber daya yang ada, demi perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus untuk mencapai kepuasan pelanggan dalam pelayanan pendidikan.
3. Penyusunan strategik peningkatan citra perlu dilakukan secara rinci. Selama ini strategi yang dibuat tidak disertai keterangan jelas. Misalnya, tujuan, sasaran, target, hingga biaya. Dengan begitu setiap program

kegiatan bisa diketahui tingkat efektifitas dan efisiensinya dalam menunjang tercapainya visi misi lembaga.

4. Pihak SMK YATPI Godong perlu melakukan inovasi strategik peningkatan citra secara terus-menerus. Program yang terbukti tidak maksimal maka perlu diganti dengan program lain. Sebab keinginan dan harapan masyarakat akan selalu berubah. Di sinilah peran humas menjadi sangat penting. Lembaga harus memberi dukungan penuh kepada Waka Humas untuk menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat. Sehingga mereka memiliki persepsi positif terhadap SMK YATPI Godong.